

## ABSTRAK

**CHRISTINE DIAN PERMATA SARI:** Variasi Keluasan Makna Interpersonal Teks Translasi Lintas Bahasa Novel Botchan berbahasa Jepang dan Indonesia. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

Perbedaan konteks yang selalu mewarnai dalam proses pengalihan bahasa suatu teks dapat memicu kemunculan variasi-variasi. Sehubungan dengan hal ini, dalam penelitian ini dibahas beberapa masalah, yaitu variasi keluasan makna interpersonal (KMI) pada teks translasi lintas bahasa novel Botchan berbahasa Jepang dan Indonesia, faktor-faktor penyebab terjadinya variasi KMI serta pengaruh variasi tersebut terhadap kesepadanan makna teks terjemahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan variasi keluasan makna interpersonal, faktor-faktor penyebab variasi KMI, serta pengaruh variasi KMI terhadap kesepadanan makna teks terjemahan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Sumber data primer penelitian yaitu novel Botchan dalam bahasa Jepang (T1) dan bahasa Indonesia (T2) dan sumber data sekunder berupa hasil data wawancara tentang budaya Jepang. Data penelitian berwujud klausa yang difokuskan pada makna interpersonal melalui pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik dan konsep Komunikasi Semiotik Translasi. Analisis data yang digunakan bersifat induktif dan terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Pembuktian validitas data dilakukan dengan kredibilitas, keabsahan data dilakukan melalui penilaian ahli dan keabsahan data hasil analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud variasi keluasan makna interpersonal dan T1 dan T2 yang paling banyak adalah varian 5 sebanyak 579 klausa. Namun, secara keseluruhan dari 2562 klausa, diperoleh hasil sebagai berikut : sebanyak 1115 klausa atau 43,58 % menunjukkan kategori rendah, sebanyak 832 klausa atau 32, 58% pada kategori sedang, dan sebanyak 609 klausa atau 23,84% pada kategori tinggi. Artinya, hampir setengah dari jumlah keseluruhan klausa dalam T2 tersusun dengan jenis dan jumlah elemen makna yang setara dengan T1. Faktor-faktor yang mempengaruhi variasi keluasan makna interpersonal T1 dan T2 adalah perbedaan sistem bahasa dan konteks situasi, termasuk konteks budaya. Variasi-variasi keluasan makna interpersonal merupakan hasil dari penerjemahan untuk mempertahankan kesepadanan makna pada T2.

Kata-kata kunci: variasi keluasan makna interpersonal, sistem bahasa, konteks situasi, kesepadanan makna

## ABSTRACT

**CHRISTINE DIAN PERMATA SARI:** *The Interpersonal Meaning Breadth Variation of Cross Language Text Translational “Botchan” in Japanese and Indonesian texts.* Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2013

The difference in context which is always in the process of coloring the language of a text can trigger the appearance variations. In this regard, this study addressed several issues, that are variations of the interpersonal meaning breadth on translational cross-language text of the novel *Botchan* in Japanese and Indonesian language, the factors that cause the variations of the interpersonal meaning breadth and the effect of these variations on the meaning equivalence of the translated text. This study aims to analyze and describe variations of the interpersonal meaning breadth, the factors that cause variations, and the effect of variations in the interpersonal meaning breadth against equivalence of the translated texts.

This research is a descriptive-qualitative. The sources of primary data research are novels of *Botchan* in Japanese version (T1) and Indonesian version (T2), and the secondary data sources are the result of the free interview about Japanese culture. The research data is clauses focusing on interpersonal meaning to the approach of Systemic Functional Linguistics and concept of Translational Semiotic Communications. The analysis of the data used is inductive consisting data reduction, data presentation and conclusion. Proving the validity of the data is done by credibility and validity of data, the expert judgement and validity of the data analysis.

The results show that the shape variations of the interpersonal meaning breadth of T1 and T2 is at most 579 clauses as variants 5. However, on the whole of the 2562 clauses obtained the degree of interpersonal variation in the breadth of meaning as follows: as 1115 clauses or 43.58% show low category, a total of 832 clauses or 32, 58% of moderate category, and as many as 609 clause or 23.84 % of high category. That is, nearly half of the total clauses in T2 is composed with the type and number of elements meaning equivalent to T1. Factors affecting variation of the breadth of interpersonal meaning T1 and T2 are differences of the language system and situational context, including the cultural context. The Variations of interpersonal meaning breadth is the result of the translation to maintain the equivalence of meaning on T2.

Key words: variations of interpersonal meaning breadth, language system, situational context, meaning equivalence